

**NILAI-NILAI SOSIAL DALAM NOVEL *SI ANAK PELANGI*
KARYA TERE LIYE
DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN TEKS NOVEL**

RISKA MONALISA

**UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

**NILAI-NILAI SOSIAL DALAM NOVEL *SI ANAK PELANGI*
KARYA TERE LIYE
DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN TEKS NOVEL**

SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
Memperoleh gelar Sarjana Pendidikan*



**RISKA MONALISA
NIM 16016118/ 2016**

Pembimbing,

**Zulfikarni, M.Pd.
NIP 198109132008122003**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : **Nilai-nilai Sosial dalam Novel *Si Anak Pelangi Karya Tere Liye dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Teks Novel***
Nama : Riska Monalisa
NIM : 2016 / 16016118
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas : Bahasa dan Seni

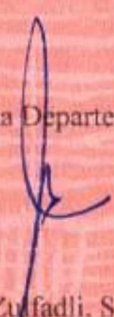
Padang, Januari 2023

Disetujui oleh Pembimbing,



Zulfikarni, M.Pd.
NIP 195510101981032026

Ketua Departemen,



Dr. Zulfadli, S.S., M.A.
NIP 197401101999032001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Riska Monalisa
NIM : 160166118

Dinyatakan Lulus Setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

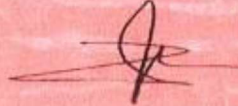
Nilai-nilai Sosial dalam Novel *Si Anak Pelangi* Karya Tere Liye
dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Teks Novel

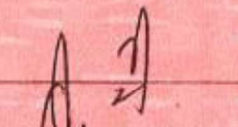
Padang, Februari 2023

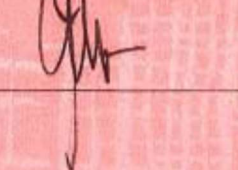
Tim Penguji

1. Ketua : Zulfikarni, M.Pd.
2. Anggota : Dr. Afnita, M.Pd.
3. Anggota : Ena Noveria, M.Pd.

Tanda Tangan

1. 

2. 

3. 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan hal-hal sebagai berikut:

1. Karya tulis ini, tugas akhir berupa skripsi dengan judul Nilai-nilai Sosial dalam Novel *Si Anak Pelangi* Karya Tere Liye dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Teks Novel asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penilaiannya saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dan jelas dicantumkan di kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari, terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Februari 2023

Yang membuat pernyataan



Riska Monalisa
NIM 16016118

ABSTRAK

Riska Monalisa, 2023. “Nilai-nilai Sosial dalam Novel *Si Anak Pelangi* Karya Tere Liye dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Teks Novel”. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa Seni, Universitas Negeri Padang.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan nilai-nilai sosial yang terkandung dalam novel *Si Anak Pelangi* karya Tere Liye dan implikasinya terhadap pembelajaran teks novel. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Sumber data dalam penelitian ini adalah novel *Si Anak Pelangi* karya Tere Liye. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut. Pertama, membaca dan memahami novel *Si Anak Pelangi* karya Tere Liye secara keseluruhan untuk mendapatkan pemahaman yang jelas mengenai isi novel tersebut. Kedua, mengklasifikasikan data yang berkaitan dengan nilai-nilai sosial dalam novel *Si Anak Pelangi* karya Tere Liye. Teknik validasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik uraian rinci. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah pertama, mendeskripsikan nilai-nilai sosial dalam novel *Si Anak Pelangi* karya Tere Liye. Kedua, menganalisis nilai-nilai sosial dalam novel *Si Anak Pelangi* karya Tere Liye, dan ketiga, menyimpulkan hasil temuan dan kemudian menulis laporan.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa novel *Si Anak Pelangi* karya Tere Liye menggambarkan nilai-nilai sosial. Terdapat tiga nilai cinta kasih yang ditemukan, yaitu cinta kasih kepada keluarga, cinta kasih kepada teman, dan cinta kasih kepada sesama. Nilai tanggung jawab yang ditemukan ada dua, yaitu tanggung jawab kepada teman dan tanggung jawab kepada orang lain. Terdapat tiga nilai kepedulian yang ditemukan, yaitu kepedulian kepada keluarga, kepedulian kepada teman, dan kepedulian kepada orang lain. Terdapat dua jenis empati yang ditemukan, yaitu nilai sosial kehangatan dan nilai sosial kelembutan. Terdapat dua cara menolong, yaitu menolong orang yang membutuhkan dan menolong orang yang terkena masalah/bencana.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang yang telah memberikan rahmat kesabaran dan ketabahan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Nilai-nilai Sosial dalam Novel *Si Anak Pelangi* karya Tere Liye dan implikasinya terhadap Pembelajaran Teks Novel.” skripsi ini diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S1) di Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada (1) Zulfikarni, S.Pd, M.Pd selaku pembimbing, (2) Dr. Afnita, M.Pd dan Ena Noveria, M.Pd selaku penguji, (3) Dr. Yenni Hayati, M.Hum dan Muhammad Ismail Nasution, S.S., M.A sebagai Ketua dan Sekretaris Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia FBS UNP.

Penulisan juga mengucapkan terima kasih kepada orang tua yang sudah memberikan dukungan baik secara moril maupun materil serta doa yang tiada henti-hentinya kepada penulis. Terima kasih juga kepada teman-teman yang sudah bersedia memberikan semangat dan motivasi untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Penulis telah berusaha dengan baik dalam penulisan skripsi ini. Namun, tidak menutup kemungkinan terdapat kesalahan dan kekurangan dalam skripsi ini. Untuk itu, penulis berharap skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca. Atas perhatian pembaca, penulis ucapkan terima kasih.

Padang, Februari 2023

Penulis

DAFTAR BAGAN

Bagan 1 Kerangka Konseptual.....	34
----------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Sinopsis Novel <i>Si Anak Pelangi</i> Karya Tere Liye.....	87
Lampiran 2 Data Satuan Peristiwa dalam Novel <i>Si Anak Pelangi</i> Karya Tere Liye.....	90
Lampiran 3 Klasifikasi Data yang Berhubungan dengan Nilai-nilai Sosial dalam Novel <i>Si Anak Pelangi</i> Karya Tere Liye.....	97
Lampiran 5 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	111
Lampiran 6 Materi Ajar.....	120

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR BAGAN	iv
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Masalah	5
C. Perumusan Masalah.....	6
D. Pertanyaan Penelitian	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	6
G. Batasan Istilah	7
1. Nilai-nilai Sosial dalam Novel	7
2. Novel <i>Si Anak Pelangi</i> karya Tere Liye	8
3. Implikasi Pembelajaran Teks Novel.....	8
BAB II KAJIAN TEORI	10
A. Kajian Teori	10
1. Hakikat Novel	10
2. Unsur-unsur Pembangun Novel.....	11
2. Nilai-nilai Sosial dalam Novel	24
3. Implikasi	29
B. Penelitian yang Relevan	30
C. Kerangka Konseptual	32
BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Jenis dan Metode Penelitian	34
B. Latar, Entri, dan Kehadiran Peneliti	34
C. Instrument Penelitian.....	35
D. TeknikPengumpulan Data	35
E. TeknikPengabsahan Data	36
F. Teknik Penganalisisan Data.....	37

BAB IV HASIL PENELITIAN	38
A. Temuan Data	38
1. Nilai Cinta Kasih dalam Novel <i>Si Anak Pelangi</i> Karya Tere Liye	38
2. Nilai Sosial Tanggung Jawab dalam Novel <i>Si Anak Langit</i> Karya Tere Liye	49
3. Nilai Sosial Kepedulian dalam Novel <i>Si Anak Langit</i> Karya Tere Liye	52
4. Nilai Sosial Empati dalam Novel <i>Si Anak Pelangi</i> Karya Tere Liye	58
5. Tolong Menolong dalam Novel <i>Si Anak Pelangi</i> Karya Tere Liye	64
B. Pembahasan.....	67
1. Nilai Sosial Cinta Kasih	68
2. Nilai Sosial Tanggung Jawab	70
3. Nilai Sosial Kepedulian.....	71
4. Nilai Sosial Empati.....	73
5. Nilai Sosial Tolong Menolong	75
BAB V PENUTUP.....	77
A. Simpulan	77
B. Saran	78
C. Implikasi.....	78
DAFTAR PUSTAKA.....	83
LAMPIRAN.....	87

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Karya sastra merupakan bentuk ekspresi yang diciptakan manusia berdasarkan gambaran kehidupan sehari-hari yang diungkapkan melalui bahasa yang menarik. Artinya, karya sastra merupakan imajinasi pengarang yang idenya berasal dari kenyataan sosial yang ada dalam kehidupan sehari-hari. Saat ini karya sastra diterima sebagai suatu realitas sosial budaya. Sastra tidak hanya dinilai sebagai sebuah karya seni yang memiliki budi, imajinasi, dan emosi, tetapi sastra juga dianggap sebagai suatu karya kreatif yang dimanfaatkan sebagai konsumsi intelektual disamping konsumsi emosi.

Karya sastra yakni suatu hasil karya seni dari manusia. Dengan adanya karya sastra, manusia dapat menemukan beragam pengetahuan, nilai sosial dan budaya, nilai-nilai kehidupan dan adat istiadat yang ada pada masyarakat (Astuti & Arifin, 2021). Karya sastra merupakan hasil ciptaan manusia dan imajinasi setiap orang (Cahyani, 2020). Melalui karya sastra dapat diketahui bagaimana kehidupan sosial masyarakat yang terjadi pada masa tertentu. Hal ini sejalan dengan pendapat Astuti (2016) bahwa karya sastra dapat dipahami dari berbagai aspek kehidupan bermasyarakat. Aspek kehidupan yang dimaksud merupakan bentuk imitasi dan imajinasi pengarang terhadap kehidupan manusia yang terlibat dan terjadi di lingkungan masyarakat yang bisa mempengaruhi pembaca seolah-olah berada dalam permasalahan tersebut. Artinya, sastra dapat disajikan menyerupai hal yang terjadi dalam realitas kehidupan manusia, baik berdasarkan aspek sosial maupun aspek-aspek lainnya.

Karya sastra merupakan media untuk mengekspresikan gagasan dan perasaan manusia yang disampaikan baik secara verbal dan nonverbal. Melalui karya sastra, pengarang bebas mencurahkan perasaan yang dialaminya melalui tulisan dengan bahasa yang menarik kepada pembaca. Karya sastra tidak hanya menciptakan sebuah kesenangan melainkan juga menyampaikan pandangan kehidupan sekitar dengan cara yang menarik (Munsi, 2020). Nilai dianggap sebagai suatu pandangan atau cara seseorang dalam menyikapi hal-hal yang terjadi di sekitarnya. Penerapan nilai dalam kehidupan bermasyarakat pastinya berkaitan dengan interaksi antar individu atau biasa disebut interaksi sosial. Nilai yang digunakan manusia saat berinteraksi dengan masyarakat disebut nilai sosial (Putri et al, 2022).

Nilai sosial merupakan sebuah konsep abstrak dalam diri manusia pada sebuah masyarakat mengenai apa yang dianggap baik dan apa yang dianggap buruk, indah atau tidak indah, dan benar atau salah. Nilai sosial adalah hal yang menyangkut kesejahteraan bersama melalui konsensus yang efektif diantara mereka, sehingga nilai-nilai sosial dijunjung tinggi oleh banyak orang. Nilai sosial tidak diperoleh sejak lahir, melainkan dapat diajarkan oleh orangtua sejak kecil dengan penyesuaian di lingkungan tempat tinggal. Jadi dapat dinyatakan bahwa nilai sosial adalah konsep dalam sebuah masyarakat tentang sesuatu yang dianggap baik dan tidak baik.

Nilai sosial juga sebagai petunjuk arah seperti cara berpikir, berperasaan, dan bertindak dan panduan dalam menimbang penilaian masyarakat, penentu, dan terkadang sebagai penekan para individu untuk berbuat sesuatu dan bertindak

sesuai dengan nilai yang bersangkutan, sehingga sering menimbulkan perasaan bersalah bagi para anggota yang melanggarnya (Silfina et al., 2022). Nilai sosial dapat dibentuk melalui kebijakan publik dengan memanfaatkan pendidikan, kepemimpinan, dan hubungan antarmasyarakat. Pembentukan nilai sosial yang baru akan terjadi dengan cepat jika terjadi perubahan sosial secara menyeluruh di dalam masyarakat. Sehingga jika disimpulkan, nilai sosial merupakan masyarakat itu sendiri. Hal ini berkaitan dengan keberadaannya yang merupakan hasil interaksi terus-menerus antarmasyarakat yang memberlakukannya (Harun et al., 2022).

Aspek nilai-nilai sosial merupakan sesuatu yang dianggap penting bagi masyarakat. Nilai ini menjadi tolak ukur manusia untuk bertindak dan berinteraksi dengan masyarakat. Beberapa ahli berpendapat bahwa interaksi sosial merupakan syarat utama terjadinya aktivitas sosial. Sebuah kehidupan sosial akan membentuk suatu perkumpulan dengan masyarakat, bisa dikatakan bahwa masyarakat yang baik adalah masyarakat yang memiliki nilai sosial positif. Oleh sebab itu, peneliti melakukan pengamatan terhadap tokoh dalam novel *Si Anak Pelangi*, salah satunya melalui interaksi sosial yang dilakukan dengan orang-orang di lingkungannya. Peneliti berusaha menggali nilai-nilai sosial dalam novel *Si Anak Pelangi* dengan harapan dapat menjembatani dan memperbaiki nilai sosial yang mulai ditinggalkan oleh masyarakat saat ini.

Salah satu karya sastra yang digunakan oleh pengarang sebagai tempat untuk mengungkapkan ide-idenya adalah novel. Ide-ide tersebut bisa berasal dari dirinya sendiri atau bisa juga berasal dari hasil mengamati. Novel juga merupakan

salah satu karya sastra yang di dalamnya terdapat berbagai macam nilai-nilai, salah satunya nilai yang bersifat mendidik dan berhubungan dengan lingkungan sosial. Jadi, novel dapat dikatakan sebagai alat yang digunakan untuk mewujudkan tujuan nilai-nilai pendidikan karakter terutama nilai-nilai sosial karena melalui novel pembaca dapat mengambil hikmah dari cerita yang disampaikan pengarang.

Salah satu novel yang mengandung nilai-nilai sosial adalah novel yang berjudul *Si Anak Pelangi* karya Tere Liye. Novel ini menarik untuk dibaca dengan bahasan yang sederhana dan penuh dengan pelajaran serta motivasi kehidupan yang membuat pembaca tidak bosan dan penasaran pada setiap lembar novelnya.

Darwis atau lebih dikenal dengan nama pena Tere Liye, adalah salah satu penulis Indonesia. Beberapa karyanya yang pernah diadaptasi ke layar lebar yaitu *Hafalan Shalat Delisa*, *Bidadari-Bidadari Surga*, *Moga Bunda Di sayang Allah*, dan *Rembulan Tenggelam di Wajahmu*. Sehari-hari Tere Liye bekerja sebagai akuntan.

Novel *Si Anak Pelangi* karya Tere Liye merupakan serial Nusantara lainnya. Novel ini mengisahkan seorang gadis kecil yang memiliki karakter baik hati, rajin bekerja dan menyukai aktivitas pencak silat, ia tinggal di lingkungan yang beragam seperti di rumah, sekolah, hingga pasar. Kisah perjalanan yang beragam itu nyatanya membuat hidup lebih bermakna dan indah.

Kelebihan dari novel ini ialah penceritaan yang ditulis oleh penulis sangat bagus. Selain itu, isi dari novel ini dapat membuat pembaca memahami bahwa pelangi tampak indah karena berwarna-warni. Begitu juga dengan kehidupan kita,

indah karena memiliki warna kulit yang berbeda, ukuran mata yang tidak sama, dan bentuk rambut yang berlainan. Novel ini memiliki banyak pesan yang disampaikan penulis kepada pembacanya, mulai dari sikap kemandirian, persahabatan, kebiasaan-kebiasaan orang Indonesia, serta urusan hutang piutang untuk memenuhi rasa gengsi ketimbang kebutuhannya.

Peneliti memiliki dua alasan memilih novel *Si Anak Pelangi* karya Tere Liye sebagai objek penelitian. Pertama, Tere Liye merupakan salah satu penulis novel yang terkenal di kalangan anak muda dan novel yang diterbitkan laris dipasaran. Hal tersebut dibuktikan dengan banyaknya novel-novel Tere Liye yang terkenal dan memiliki nilai-nilai sosial yang dapat dijadikan sebagai rujukan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Kedua, novel ini mengandung nilai-nilai sosial yang dapat diteladani dan dijadikan pedoman dalam pembinaan sikap dan karakter anak bangsa dalam kehidupan sehari-hari.

Peneliti tertarik untuk meneliti novel ini karena di dalam novel ini terdapat inspirasi dan motivasi yang sangat baik bagi pembacanya. Dengan demikian peneliti mengungkapkannya sebagai bahan untuk skripsi dengan judul “Nilai-nilai Sosial dalam Novel *Si Anak Pelangi* Karya Tere Liye dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Teks Novel “.

B. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, penelitian ini difokuskan pada nilai-nilai sosial dalam novel *Si Anak Pelangi* karya Tere Liye. Nilai-nilai yang dimaksud meliputi (1) nilai sosial cinta kasih, (2) nilai sosial tanggung

jawab, (3) nilai sosial kepedulian, (4) nilai sosial empati dan (5) nilai tolong menolong.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan fokus masalah tersebut, maka rumusan masalah penelitian ini adalah nilai-nilai sosial apa sajakah yang ada di dalam novel *Si Anak Pelangi* karya Tere Liye dan implementasinya dalam pembelajaran teks novel.

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka pertanyaan penelitian ini adalah sebagai berikut. *Pertama*, nilai sosial apa sajakah yang ada di dalam novel *Si Anak Pelangi* karya Tere Liye. *Kedua*, bagaimanakah implementasi nilai-nilai sosial dalam pembelajaran teks novel. *Ketiga*, nilai sosial apa saja yang lebih dominan muncul di dalam novel *Si Anak Pelangi* karya Tere Liye.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan penelitian sebagai berikut. *Pertama*, mendeskripsikan nilai-nilai sosial yang terdapat dalam novel *Si Anak Pelangi* karya Tere Liye. *Kedua*, mendeskripsikan implikasinya dalam pembelajaran teks novel.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memiliki manfaat bagi berbagai pihak, yaitu (1) bagi peneliti, dapat menambah pengetahuan dan wawasan peneliti mengenai nilai-nilai sosial dalam karya sastra, (2) bagi peneliti lain, hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai masukan atau saran dalam